

RINGKASAN

“PENGARUH KONSENTRASI PUPUK DAUN DEKORGAN TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI BEBERAPA VARIETAS TANAMAN KEDELAI (Glycine max L Merrill)”

Penelitian ini dilaksanakan di Jalan Pancing (Kantor Gubernur) Medan dengan ketinggian tempat sekitar 15 meter dari permukaan laut, yang dilaksanakan pada bulan Oktober sampai Desember 1997.

Penelitian ini dibimbing oleh Bapak Ir. Roeswandy (Ketua) dan Ibu Ir. Rahmaniah (Anggota).

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konsentrasi pupuk Dekorgan yang sesuai terhadap pertumbuhan dan produksi beberapa varietas tanaman kedelai.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial dengan dua faktor, yaitu : Varietas (V) yang terdiri dari 3 kelompok perlakuan yaitu V₁ (Willis), V₂ (Kipas Putih) dan V₃ (Orba). Perlakuan kedua Konsentrasi Pupuk Dekorgan terdiri dari 4 taraf yaitu D₀ (0 cc/liter air), D₁ (cc/liter air), D₂ (2 cc/liter air) dan D₃ (3 cc/liter air).

Pengujian Varietas menunjukkan pengaruh yang sangat nyata terhadap parameter tinggi tanaman stadia V_1 , umur mulai berbunga, jumlah cabang per tanaman, jumlah polong per tanaman, umur panen, berat 100 biji dan produksi biji per plot. Dimana untuk tinggi tanaman tertinggi pada varietas Orba (V_3), umur berbunga tercepat pada varietas Kipas Putih (V_2) yaitu 36,02 hari, jumlah cabang terbanyak pada varietas Kipas Putih (V_2) yaitu 3,46 cabang, jumlah polong per tanaman paling banyak pada varietas Kipas Putih (V_2) yaitu 41,51 polong, umur panen tercepat pada varietas Kipas Putih (V_2) yaitu 83,39 hari, 100 biji per plot terbanyak pada varietas Kipas Putih yaitu 9,63 g dan produksi biji per plot terbanyak pada varietas Kipas Putih (V_2) juga yaitu 760,46 g.

Perlakuan pupuk Dekorgan berpengaruh nyata terhadap parameter tinggi tanaman stadia V_1 , jumlah cabang pertanaman, berpengaruh sangat nyata terhadap tinggi tanaman stadia R_8 , umur panen, jumlah biji per tanaman, berat 100 biji dan produksi biji per plot. Dimana tinggi tanaman tertinggi stadia V_1 pada D_3 (3 cc/liter air) yaitu 10,64 cm, dan stadia R_8 pada D_3 (3 cc/liter air) yaitu 56,08 cm, jumlah cabang per tanaman terbanyak pada D_2 (2 cc/liter air) yaitu 3,53 cabang, jumlah polong per tanaman terbanyak pada D_3 yaitu 42,44 polong, umur panen tercepat pada

D_0 (0 cc/liter air) yaitu 82,70 hari, berat 100 biji terberat pada D_2 yaitu 9,57 g dan produksi biji per plot terbanyak pada D_2 yaitu 747, 63 g.

Adanya interaksi dari kedua perlakuan yang menunjukkan pengaruh yang nyata untuk parameter berat 100 biji dan produksi biji per plot.

